

THE PROBLEMS EXPERIENCED BY STUDENTS OF KAMPAR TIMUR STATE ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL IN 2015/2016 ACADEMIC YEAR

Asni¹, Rosmawati³, Raja Arlizon²

Email: asnikampa@gmail.com, rosandi5658@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id

Phones: 085317597347, 08127534058, 08127653325

Guidance and Counselling Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau

Abstract: *The study is aimed at 1) finding out the description of personal problems experienced by male and female students; 2) finding out the description of emotional problems experienced by male and female students; 3) finding out the description of learning problems experienced by male and female students; 4) finding out the description of familial problems experienced by male and female students; 5) finding out the description of social problems experienced by male and female students; 6) finding out the description of the problems experienced by male and female students dealing with personal, emotional, learning, familial, and social aspects; 7) finding out the description of overall students' problems. The data dealing with student problem preferences based on personal, emotional, learning, familial, and social aspects were collected by using questionnaire. The subjects of the research are 216 8th Grade students of Kampar Timur State Islamic Junior High School whose choice were based on sex. The sampling technique is the total one. The research results showed that: 1) 70 moderate category male students (67%) and 79 moderate category female students (70%) experienced personal problems namely self confidence. 2) 70 moderate category male students (67%) and 73 moderate category female students (65%) experienced emotional problems namely sadness. 3) 73 moderate category male students (70%) experienced learning motivation and 93 moderate category female students (83%) experienced learning achievement problems. 4) 66 low category male students (63%) and 60 low category female students (54%) experienced familial problems namely relationship with parents. 5) 75 low category male students (72%) experienced social problems namely relationship with teachers and female students and 78 low category female students (70%) experienced social problems namely relationship with peer group. 6) The problems of personal, emotional, learning, familial, and social aspects experienced by male and female students are about learning motivation and they are still in moderate category. 7) In general, the problems experienced by male students and female students which are categorized high are emotional i.e. 16% dealing with sadness.*

Keywords: *Problems of Students*

MASALAH-MASALAH YANG DIALAMI SISWA MTS NEGERI KAMPAR TIMUR T.P 2015/2016

Asni¹, Rosmawati³, Raja Arlizon²

Email: asnikampa@gmail.com, rosandi5658@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id

No.Hp: 085317597347, 08127534058, 08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 2) Mengetahui gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 3) Mengetahui gambaran masalah belajar yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 4) Mengetahui gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 5) Mengetahui gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan. 6) Mengetahui gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial. 7) Mengetahui gambaran masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya. Alat pengumpul data berupa angket, angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai preferensi masalah siswa berdasarkan aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTS N Kampar Timur yang dipilih berdasarkan jenis kelamin, yang berjumlah sebanyak 216 siswa. Penentuan sampel dengan menggunakan tehnik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 70 orang (67%) dan siswa perempuan sebanyak 79 orang (70%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang kepercayaan diri. 2) Masalah emosional yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 70 orang (67%) dan siswa perempuan sebanyak 73 orang (65%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang kesedihan. 3) Masalah belajar yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 73 orang (70%), yaitu tentang motivasi belajar dan siswa perempuan sebanyak 93 orang (83%), yaitu tentang prestasi belajar serta keduanya termasuk kategori sedang. 4) Masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 66 orang (63%) dan siswa perempuan sebanyak 60 orang (54%) serta termasuk pada kategori sedikit, yaitu tentang hubungan dengan orang tua. 5) Masalah sosial yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 75 orang (72%), yaitu tentang hubungan dengan guru dan siswa perempuan sebanyak 78 orang (70%), yaitu tentang hubungan dengan teman sebaya serta keduanya termasuk kategori sedikit. 6) Masalah pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah masalah belajar sebanyak 77% yaitu tentang motivasi belajar serta masih dalam kategori sedang. 7) Masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya yang termasuk pada kategori banyak adalah masalah emosional yaitu sebanyak 16% tentang kesedihan.

Kata Kunci: Masalah-masalah Siswa

PENDAHULUAN

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan peralihan ke masa remaja setelah melewati masa kekanak-kanakannya di Sekolah Dasar (SD). Dapat dimengerti bahwa akibat yang luas dari masa peralihan masa remaja ini (puber) sangat rentan dengan kenakalan remaja, karena pada masa ini anak masih labil dalam menentukan mana yang negative dan mana yang positif atau mana yang baik serta mana yang buruk. Hal demikian menjadi anak bertindak sesuai dengan kemampuan hatinya dan sulit bagi anak untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya. Perubahan dari masa kanak-kanak ke masa remaja merupakan masa yang sulit untuk orang tua maupun guru karena pada masa ini butuh perhatian yang khusus dalam segala hal.

Data dari tenaga kependidikan di Sekolah Menengah Pertama menunjukkan bahwa banyak siswa yang meninggalkan sekolah sebelum tamat masih cukup tinggi, ada siswa yang memperoleh prestasi belajar yang rendah dan ada banyak kasus siswa yang melarikan diri dari rumah karena merasa tidak mampu mengatasi kesulitan di rumah, sekolah, atau pergaulan dengan teman; kasus kenakalan remaja, terutama di daerah penduduk yang status sosial ekonominya rendah di kota-kota besar, yang mengakibatkan siswa terpaksa berurusan dengan petugas kepolisian dan pengadilan, kelakuan kasar di sekolah, sampai menyerang tenaga kependidikan secara fisik atau merusak milik sekolah, belum menamatkan jenjang pendidikan menengah, yang akhirnya membuat mereka merasa frustrasi selama hidupnya, merasa tidak puas karena pendidikan di sekolah dinilai tidak sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga belajar di sekolah meninggalkan kesan negatif. Tidak semua remaja terlibat dalam problematika yang dikemukakan di atas, namun jumlah siswa yang terlibat dalam problematika itu dianggap cukup besar, sehingga memprihatinkan dan menjadi masalah nasional (Winkel, 1997).

Menurut Syahril & Ahmad (1986) masalah-masalah yang terjadi pada remaja seperti sering mendongkol terhadap orang tua bahkan melawan secara fisik, bolos dari sekolah, merokok di sekolah, minum-minuman keras, membentuk gang-gang, berfoya-foya, menyendiri (lari dari pergaulan hidup) dan sebagainya menunjukkan bahwa dalam diri para remaja sedang terjadi perubahan baik fisik maupun psikis. Hal ini menyebabkan timbulnya kegocangan-kegoncangan, kekacau-kekacauan dalam pikiran. Keadaan seperti ini dikenal dengan istilah "*storm and stress*".

Menurut Nurihsan & Sudioanto (2005) pada saat seperti inilah para remaja perlu mendapat bimbingan dan konseling secara memadai. Bimbingan dan konseling di SMP memberikan bantuan kepada siswa yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya mereka dapat memahami dirinya sehingga mereka sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan SMP, keluarga dan masyarakat serta kehidupan pada umumnya.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik ingin mengkaji masalah-masalah yang dialami oleh siswa SMP dan mengangkat sebuah judul yaitu : **"Masalah-Masalah yang Dialami Siswa MTS Negeri Kampar Timur T.P 2015/2016"**.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis masalah-masalah yang dialami siswa MTs Negeri Kampar Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tabel 1 Kisi-kisi angket tentang Masalah

Indikator	Deskriptor	Nomor Item	Jumlah
Pribadi	Kepercayaan diri	1,2,3	3
	Konsep diri	4,5,6	3
	Keterbukaan diri	7,8,9	3
Emosional	Kesedihan	10,11,12	3
	Kekecewaan	13,14,15	3
	Stress	16,17,18	3
	Marah	19,20,21	3
Belajar	Motivasi belajar	22,23,24	3
	Pembelajaran	25,26,27	3
	Kelengkapan dalam belajar	28,29,30	3
	Prestasi belajar	31,32,33	3
Keluarga	Hubungan dengan orang tua	34,35,36	3
	Suasana komunikasi dengan orang tua	37,38,39	3
	Kesempatan dan peluang yang diberikan orang tua	40,41,42	3
	Suasana/kondisi dalam keluarga	43,44,45	3
Sosial	Hubungan dengan teman sebaya	46,47,48	3
	Hubungan dengan orang tua	49,50,51	3
	Hubungan dengan guru	52,53,54	3
Jumlah		54	54

Sumber : (Slamet dkk, 2010, dan Abdul Chamid dan Rochimanudin, 2012)

1. Untuk menentukan rentang skor banyak, sedang, dan sedikit dicari dengan menggunakan kurva dari Phopan dan Sirotnih (dalam R.Arlizon, (1998:23) dengan rumus :

$$X \text{ ideal} - (Z \times S \text{ ideal}) \text{ s/d } X \text{ ideal} + (Z \times S \text{ ideal})$$

Keterangan :

X ideal : skor maksimal / 2

S ideal : X ideal / 3

Nilai Z : 1 konstan

2. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan, maka untuk menela'ah atau menentukan tingkat ketepatan permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisa persentase, yaitu perhitungan rata-rata persentase berdasarkan instrumen yang ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase
F : Frekuensi
N : Jumlah Sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

Berdasarkan tolok ukur, maka diperoleh gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 gambaran masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	1	1%	1	1%
2	Sedang	3-5	70	67%	79	70%
3	Sedikit	0-2	33	32%	32	29%
Jumlah			104	100%	112	100%

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya masalah-masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 1 orang (1%), kategori Sedang sebanyak 70 orang (67%), kategori Sedikit yakni sebanyak 33 orang (32%). Sedangkan masalah-masalah pribadi yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 1 orang (1%), kategori sedang sebanyak 79 orang (70%), kategori Sedikit yakni sebanyak 32 orang (29%).

2. Gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

Tabel 3 gambaran masalah emosional yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	22	21%	13	12%
2	Sedang	3-5	70	67%	73	65%
3	Sedikit	0-2	12	12%	26	23%
Jumlah			104	100%	112	100 %

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya masalah-masalah emosional yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 22 orang (21%), kategori Sedang sebanyak 70 orang (67%), kategori Sedikit yakni sebanyak 12 orang (12%). Sedangkan umumnya masalah-masalah emosional yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 13 orang (12%), kategori Sedang sebanyak 73 orang (65%), kategori Sedikit yakni sebanyak 26 orang (23%).

3. Gambaran Masalah Belajar Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 4 Gambaran masalah Belajar Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	5	5%	6	5%
2	Sedang	3-5	73	70%	93	83%
3	Sedikit	0-2	26	25%	13	12%
Jumlah			104	100%	112	100 %

Sumber: Data Olahan penelitian 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada umumnya masalah-masalah belajar yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 5 orang (5%), kategori Sedang sebanyak 73 orang (70%), kategori Sedikit yakni sebanyak 26 orang (25%). Sedangkan masalah-masalah belajar yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 6 orang (5%), kategori sedang sebanyak 93 orang (83%), kategori Sedikit yakni sebanyak 13 orang (12%).

4. Gambaran Masalah Keluarga Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 5 Gambaran masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	10	10%	10	9%
2	Sedang	3-5	28	27%	42	37%
3	Sedikit	0-2	66	63%	60	54%
Jumlah			104	100%	112	100 %

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Dari tabel di atas dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 10 orang (10%), kategori Sedang sebanyak 28 orang (27%), kategori Sedikit yakni sebanyak 66 orang (63%). Sedangkan masalah-masalah keluarga yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 10 orang (9%), kategori sedang sebanyak 42 orang (37%), kategori Sedikit yakni sebanyak 60 orang (54%).

5. Gambaran Masalah Sosial Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan

Tabel 6 Gambaran masalah sosial yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan

No	Kategori	Rentang Skor	Responden			
			Laki-laki		Perempuan	
			F	%	F	%
1	Banyak	6-8	3	3%	2	2%
2	Sedang	3-5	26	25%	32	29%
3	Sedikit	0-2	75	72%	78	70%
Jumlah			104	100%	112	100 %

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Dari tabel di atas dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah sosial yang dialami siswa laki-laki berada pada kategori Banyak sebanyak 3 orang (3%), kategori Sedang sebanyak 26 orang (25%), kategori Sedikit yakni sebanyak 75 orang (72%). Sedangkan masalah-masalah sosial yang dialami siswa perempuan berada pada kategori Banyak sebanyak 2 orang (2%), kategori Sedang sebanyak 32 orang (29%), kategori Sedikit yakni sebanyak 78 orang (70%).

6. Gambaran Masalah-Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Perempuan Pada Aspek Pribadi, Emosional, Belajar, Keluarga, Dan Sosial.

Tabel 6 Gambaran masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan perempuan pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial.

No	Kategori	Rentang Skor	Masalah Pribadi		Masalah Emosional		Masalah Belajar		Masalah Keluarga	
			F	%	F	%	F	%	F	%
1	Banyak	6-8	2	1	35	16	11	5	20	10
2	Sedang	3-5	149	69	143	66	166	77	70	32
3	Sedikit	0-2	65	30	38	18	39	18	126	58
Jumlah			216	100	216	100	216	100	216	100

No	Kategori	Rentang Skor	Masalah Sosial	
			F	%
1	Banyak	6-8	15	2
2	Sedang	3-5	58	27
3	Sedikit	0-2	153	71
Jumlah			216	100

Sumber: Data olahan Penelitian (2015).

Dari tabel di atas dapat diketahui pada umumnya masalah-masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan paling banyak terdapat pada masalah emosional pada kategori Banyak sebanyak 35 orang (16%), masalah belajar pada kategori sedang sebanyak 166 orang (77%) dan masalah sosial pada kategori sedikit sebanyak 153 orang (71%).

7. Gambaran Masalah Yang Dialami Siswa Laki-Laki Dan Siswa Perempuan Pada Umumnya

Dari kelima aspek masalah yang diteliti yaitu aspek masalah pribadi, emosional, keluarga, belajar dan sosial, didapatkan hasil bahwa pada umumnya pada kategori banyak, siswa laki-laki dan siswa perempuan di MTS N Kampar Timur memiliki masalah pada aspek masalah Emosional, yaitu tentang kesedihan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Masalah pribadi yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 70 orang (67%) dan siswa perempuan sebanyak 79 orang (70%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang kepercayaan diri.
2. Masalah emosional yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 70 orang (67%) dan siswa perempuan sebanyak 73 orang (65%) serta termasuk kategori sedang, yaitu tentang kesedihan.
3. Masalah belajar yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 73 orang (70%), yaitu tentang motivasi belajar dan siswa perempuan sebanyak 93 orang (83%), yaitu tentang prestasi belajar serta keduanya termasuk kategori sedang. Terdapat perbedaan yang lebih baik antara masalah hubungan sosial yang dialami siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok.
4. Masalah keluarga yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 66 orang (63%) dan siswa perempuan sebanyak 60 orang (54%) serta termasuk pada kategori sedikit, yaitu tentang hubungan dengan orang tua.
5. Masalah sosial yang dialami siswa laki-laki adalah sebanyak 75 orang (72%), yaitu tentang hubungan dengan guru dan siswa perempuan sebanyak 78 orang (70%), yaitu tentang hubungan dengan teman sebaya serta keduanya termasuk kategori sedikit.
6. Masalah pada aspek pribadi, emosional, belajar, keluarga, dan sosial yang dialami siswa laki-laki dan perempuan adalah masalah belajar sebanyak 166 orang (77%) yaitu tentang motivasi belajar serta masih dalam kategori sedang.
7. Masalah yang dialami siswa laki-laki dan siswa perempuan pada umumnya yang termasuk pada kategori banyak adalah masalah emosional yaitu sebanyak 35 orang (16%) tentang kesedihan.

Rekomendasi

1. Bagi siswa yang memiliki masalah-masalah agar dapat menyelesaikan masalah yang dialami sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik.
2. Bagi orang tua agar membimbing anaknya yang memiliki masalah dengan memberikan masukan ataupun saran kepada anak sehingga masalah yang dialami dapat terselesaikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan variabel yang berbeda
4. Bagi pihak sekolah agar supaya membimbing siswa yang memiliki masalah melalui layanan bimbingan konseling

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada pembimbing saya yaitu Drs. H. Raja Arlizon, M.Pd yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Humaira, Hafisah. (2013). *Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Masalah Belajar Siswa Yang Sering Absen Kelas X SMA Negeri 2 Siak Hulu T.A 2012/2013*. Program Studi Bimbingan Dan Konseling. Pekanbaru : Universitas Riau.
- Sunarto & Hartono, Agung. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Hurlock, B Elizabeth. (1996). *Psikologi Perkembangan (Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan)*. Terjemahan Istiwidayanti & Soedjarwo. Jakarta : Erlangga.
- Yusuf, Syamsu. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mu'awannah, Elfi. (2010). *Bimbingan Konseling Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Nursalam . (2011) . *Kosep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Edisi 2*. Jakarta : Salemba Medika.
- Setiadi. (2007). *Konsep Dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. (2011). *Statistik Nonparametris*. Jakarta: CV.Afabeta